

PROYEK PROPOSAL
PENAMBAHAN JUMLAH TERNAK SAPI POTONG

OLEH
TIM LITBANG

Sri Endah Ekandari, SKH
Paris Jakik, SKH

KO-ASISTENSI PENDIDIKAN SIMULASI MANAJEMEN
TAMAN TERNAK PENDIDIKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1997

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat Indonesia akan daging sapi yang merupakan salah satu sumber protein hewani semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk setiap tahun. Oleh sebab itu telah dilakukan berbagai macam usaha untuk meningkatkan pengadaan daging sapi yang baik, diantaranya dengan jalan mengimpor bibit unggul sapi potong, meningkatkan daya reproduksinya, menumbuhkan peternakan sapi potong dan usaha penggemukan sapi.

Usaha penggemukan sapi ada 3 cara, yaitu feed lot fattening, pasture fattening dan kombinasi keduanya. Penggemukan dengan cara kombinasi antara feed lot fattening dan pasture fattening tersebut sering dilakukan di Indonesia dan dikenal dengan kereman. Dengan memelihara sapi kereman akan diperoleh daging dengan jumlah dan kualitas yang baik karena sapi jantan dipelihara dalam kandang tertentu, tidak dipekerjakan dan hanya diberi pakan berupa hijauan rumput dan konsentrat yang optimal untuk meningkatkan berat badan serta kesehatan yang maksimal sehingga daging yang dihasilkan akan lebih lunak walaupun kandungan lemaknya sedikit lebih tebal. Disamping itu bobot sapi kereman lebih mantap, kualitas dagingnya sangat baik dan harga jualnya lebih tinggi dengan lama penggemukan sekitar 3 - 4 bulan.

Keberhasilan pemeliharaan sapi kereman sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya bangsa sapi, umur, pakan hijauan rumput dan konsentrat, pencegahan dan penanggulangan penyakit, penanganan pasca panen dan pemasarannya. Faktor-faktor tersebut sangat penting dan saling mempengaruhi dalam memperoleh keuntungan.

Secara teknis pemeliharaan sapi kereman di Taman Ternak Pendidikan boleh dikatakan berhasil, namun bila dilihat dari jumlahnya masih kurang. Dari 11 ekor jantan sekarang tinggal 5 ekor karena 6 ekor telah terjual pada tanggal 18 Februari 1997 yang lalu. Dengan demikian masih terdapat 6 stal yang kosong.

Tujuan

1. Meningkatkan keuntungan dengan perputaran modal yang cepat.
2. Menambah jumlah ternak sapi potong jantan sebanyak 6 ekor untuk mengganti sapi yang telah terjual.

Manfaat

Memperbanyak jumlah ternak potong kereman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan daging yang lebih lunak, bobot yang lebih mantap serta sangat menguntungkan karena harga jual yang lebih tinggi.

ANALISA USAHA SAPI KEREMAN
TAMAN TERNAK PENDIDIKAN
(6 ekor sapi selama 4 bulan)

I. INVESTASI

a. Biaya pembuatan kandang	Rp. 5.000.000,-
b. Biaya peralatan dan lain-lain	20.000,-
	Rp. 5.020.000,-

II. BIAYA PRODUKSI (INPUT)

a. Pembelian 6 ekor ternak umur \pm 2 tahun dengan BB \pm 250 kg @ Rp. 1.000.000,-	Rp. 6.000.000,-
b. Biaya pakan	
- Rumput : 120 hr x 25 kg x 6 ek x Rp. 30,-	540.000,-
- Bekatul : 120 hr x 2,5kg x 6 ek x Rp.300,-	540.000,-
- Obat-obatan dan vitamin	15.000,-
c. Tenaga kerja	84.000,-
d. Penyusutan investasi	52.000,-
	Rp. 7.231.000,-

III. HASIL PENJUALAN (OUTPUT)

a. Dari 6 ekor sapi hasil kereman diperoleh $250 + (0,5 \text{ kg} \times 120\text{hr}) \times 6 = 1.860 \text{ kg}$ Dengan harga daging per kg berat hidup sapi Rp. 4.000,-, maka $1.860 \text{ kg} \times \text{Rp. } 4.000,-$	Rp. 6.510.000,-
b. Pupuk kandang	60.000,-
	Rp. 6.570.000,-

IV. REUNTUNGAN HASIL USAHA 6 EKOR SAPI KEREMAN

selama 4 bulan = output - input	
Rp. 7.231.000,- - Rp. 6.570.000,- =	Rp. 661.000,-

ANGGARAN PEMBELIAN
6 EKOR SAPI POTONG

1. Pembelian 6 ekor ternak umur \pm 2 tahun dengan BB \pm 250 kg Rp. 1.000.000,-	Rp. 6.000.000,-
2. Biaya pakan	
- Rumput : 120 hr x 25 kg x 6 ek x Rp. 30,-	540.000,-
- Bekatul : 120 hr x 2,5kg x 6 ek x Rp. 300,-	540.000,-
- Obat-obatan dan vitamin	15.000,-
3. Tenaga kerja	84.000,-
	<hr/> Rp. 7.179.000,-